

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

LAPORAN TUGAS AKHIR, DESEMBER 2019

IRA MARLINA PUTRI

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. M DI PMB HASNA
DEWI PEKANBARU TAHUN 2019**

+ 102 Halaman, 6 Tabel , 10 Lampiran

ABSTRAK

Setiap wanita membutuhkan seorang bidan yang dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif untuk mencegah dan menangani komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus. Asuhan komprehensif ini dilakukan dari masa hamil trimester III, persalinan, nifas dan neonatus di PMB Hasna Dewi Kota Pekanbaru. Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan sesuai standar asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP. Asuhan kebidanan ini dilakukan pada bulan desember 2019 sampai february 2020 dengan kunjungan hamil 3 kali, persalinan 1 kali, nifas 3 kali dan neonatus 3 kali dengan instrument yang digunakan yaitu leaflet dan alat-alat yang digunakan saat pemeriksaan untuk melakukan Tindakan. Selama masa kehamilan keluhan yang ditemukan Ny. "M" yaitu nyeri perut bagian bawah, braxton hicks Hal tersebut dapat teratasi dengan pemberian asuhan kebidanan. Masa persalinan Ny. "M" berlangsung normal pada usia kehamilan 40-41 minggu dengan rupture perineum spontan derajat II. Bayi Ny. "M" lahir normal dengan jenis kelamin perempuan, berat badan 3400 gram dan Panjang badan 49 cm. Pada masa nifas, ibu mengeluh nyeri pada jalan lahir, tetapi keluhan tersebut dapat diatasi dengan diberikan asuhan kebidanan. Pada masa neonatus tidak ditemukan masalah apapun

pada bayi namun tetap memberi Pendidikan Kesehatan tentang pijat bayi dan mengajarkan ibu Teknik pijat bayi. Diharapkan profesi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif selalu menerapkan manajemen kebidanan. Selain itu, memepertahankan dan meningkatkan kompetensi serta pengetahuan dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata kunci : **asuhan, kebidanan, komprehensif**

Daftar bacaan : 26 referensi (2006-2018)

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA
HELATH PLYTECHNIC OF RIAU
STUDY PROGRAM D III MIDWIFERY**

FINAL PROJECT REPORT, FEBRUARY 2020

IRA MARLINA PUTRI

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE TO MRS. "M" AT MIDWIFE
SELF-PRACTICE HASNA DEWI PEKANBARU CITY IN 2019**

± 102 Pages 6 Tables, 10 Attachment

ABSTRACT

Every woman needs a midwife who can provide comprehensive midwifery care to prevent and manage complications in pregnancy, childbirth, childbirth and neonates. This comprehensive care is carried out from the third trimester of pregnancy, childbirth, childbirth and neonates at PMB Hasna Dewi Pekanbaru City. Comprehensive midwifery care is carried out according to midwifery care standards with the obstetric management approach and documentation using the SOAP method. This midwifery care is carried out in December 2019 until February 2020 with 3 times pregnant visits, 1 delivery, 3 times postpartum and 3 times neonates with the instruments used, namely leaflets and tools used during the examination to take action. During pregnancy complaints found in Mrs. "M", namely lower abdominal pain, braxton hicks This can be overcome by giving obstetric care. The delivery period "M" takes place normally at 40-41 weeks' gestation with spontaneous second-degree perineal rupture. Mrs. Mrs. "M" was born normal with female sex, body weight 3400 grams and body length 49 cm. During the puerperium, mothers complain of pain in the birth canal, but these complaints can be overcome by giving obstetric care. During the neonatal period there were no problems found in infants but still gave health education about baby massage and

taught mothers the technique of baby massage. It is expected that the midwife profession in providing comprehensive midwifery care always implements midwifery management. In addition, maintaining and increasing competence and knowledge in providing midwifery care in accordance with midwifery service standards.

Keywords : Pregnant Obstetrician, Maternity, Nifas, Neonatal

Reference : 26 reference (2006-2018)